

2024

INDONESIA LAND BANK AUTHORITY PROFILE



Badan Bank Tanah
Indonesia Land Bank Authority

 banktanah.id

 banktanah@banktanah.id

 +6221 - 31937545

 [@badanbanktanah.official](https://www.instagram.com/badanbanktanah.official)

Jl. H. Agus Salim No.58, RT.8/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350

SEJARAH BADAN BANK TANAH

Dalam rangka melakukan pembenahan di sektor agraria, terutama terkait dengan pengelolaan tanah untuk pembangunan kepentingan umum, kepentingan sosial, kepentingan pembangunan nasional, pemerataan ekonomi, konsolidasi tanah, dan reforma agraria, Pemerintah memberikan respon dengan cepat dan tepat dalam mereformulasi kebijakan untuk memperbaiki permasalahan tata kelola pertanahan. Dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diganti dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, diharapkan mampu menghadapi tantangan lingkungan strategis dan menjawab sejumlah permasalahan serta melaksanakan amanah Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan memberikan landasan hukum bagi kelembagaan Badan Bank Tanah di Indonesia sebagai salah satu upaya reforma agraria dan peningkatan tata kelola pertanahan di Indonesia serta usaha penciptaan lapangan kerja.

Badan Bank Tanah merupakan suatu badan khusus (sui generis) yang dibentuk oleh Pemerintah Pusat dan diberi kewenangan khusus untuk mengelola tanah berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diganti dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2021 Tentang Badan Bank Tanah, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Struktur dan Penyelenggaraan Badan Bank Tanah.

VISI & MISI

VISI

"Menjadi Badan terpercaya di bidang pengelolaan tanah yang berkesinambungan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan ekonomi berkeadilan"

MISI

1. Menjalankan berbagai upaya yang terkait dengan operasional Badan untuk :
 - a. kepentingan umum
 - b. kepentingan sosial
 - c. kepentingan pembangunan, pemerataan ekonomi
 - d. konsolidasi lahan
 - e. Reforma Agraria.
2. Menjamin ketersediaan tanah untuk pembangunan nasional
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja

STRUKTUR BADAN BANK TANAH



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA



Badan Bank Tanah
Indonesia Land Bank Authority

Bertanggung jawab kepada Presiden melalui Komite yang diketuai oleh Menteri ATR/BPN dan beranggotakan Menteri Keuangan dan Menteri PUPR.

HAK & PEMANFAATAN TANAH BADAN BANK TANAH

Hak Atas Tanah

Hak atas tanah yang dikelola Badan Bank Tanah berupa Hak Pengelolaan (HPL) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Hak atas tanah di atas Hak Pengelolaan Bank Tanah dapat diberikan :



**HAK GUNA USAHA
(HGU)**



**HAK GUNA
BANGUNAN
(HGB)**



**HAK PAKAI
(HP)**



**HAK MILIK*
(HM)**

*khusus untuk perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, reforma agraria pertanian dan/atau perkebunan, paling singkat 10 tahun.

Skema Kerjasama Pemanfaatan Tanah

Badan Bank Tanah dapat melakukan kerjasama pemanfaatan tanah dengan pihak lain dengan skema sebagai berikut:



JUAL BELI



SEWA



**KERJA SAMA
USAHA**



**BENTUK LAIN YANG
DISEPAKATI**



Profil Aset Badan Bank Tanah

Hingga akhir 2023, **Badan Bank Tanah** mengelola Aset Tanah seluas **18.478 Ha** yang tersebar di 28 **Kabupaten/ Kota** di seluruh wilayah Indonesia

Sumber: Badan Bank Tanah, Realisasi 2023





1	Tabanan	4,52 Ha
	Badung	3,40 Ha

2	Purwakarta	95 Ha
	Sumedang	84 Ha
	Cianjur	964 Ha
*RA di Cianjur		203 Ha

3	Brebes	0,67 Ha
	Semarang	8,19 Ha
	Kendal	4,20 Ha
	Batang	0,50 Ha

4	Jember	5,29 Ha
---	--------	---------

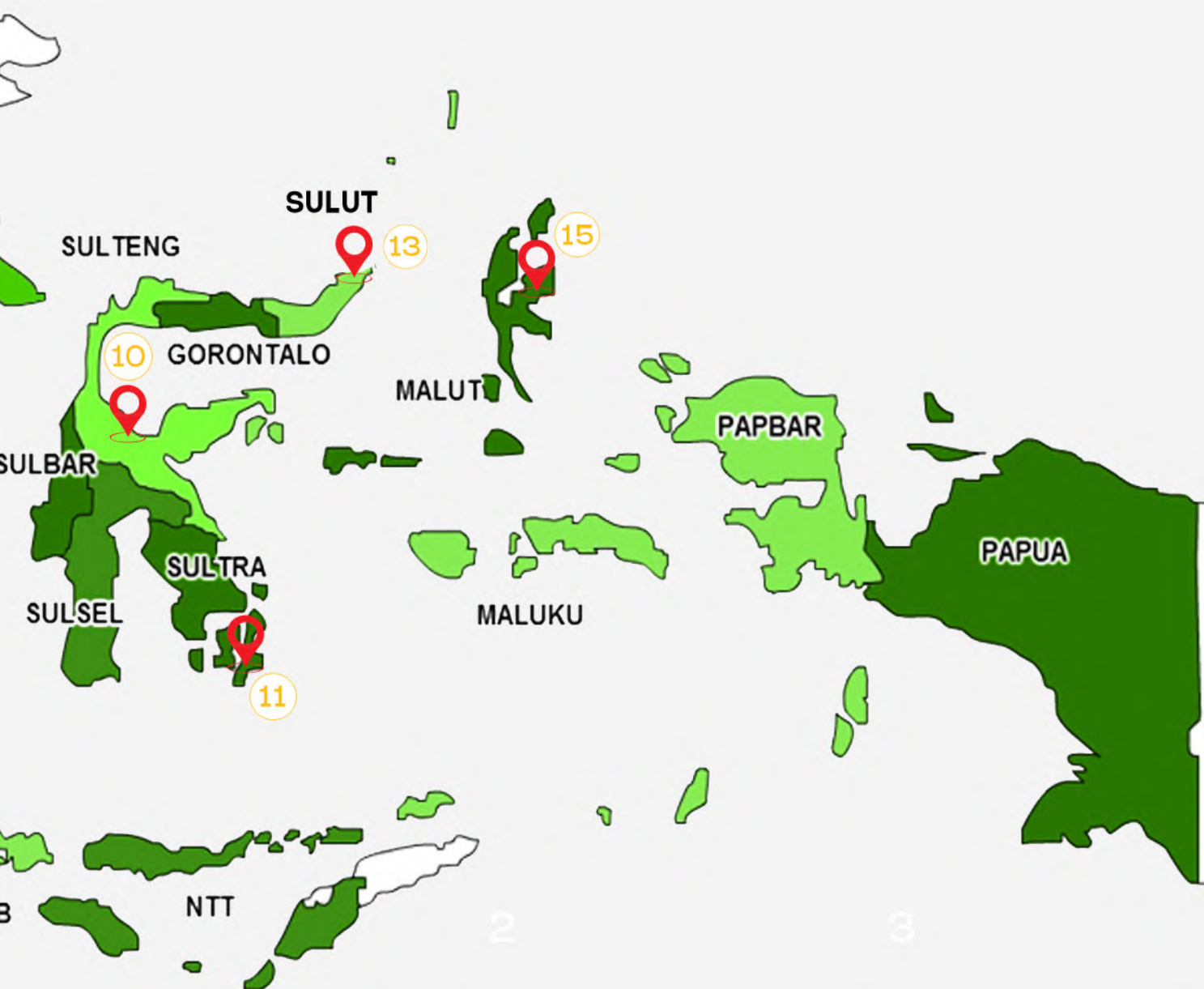
5	Lombok Timur	1,00 Ha
	Lombok Barat	1,26 Ha

6	Penajam Paser Utara	4.162 Ha
*Reforma Agraria		1.883 Ha

5	Tanjung Balai	5,29 Ha
	Asahan	30 Ha
	Tapanuli Selatan	1410 Ha

8	Serang	7,50 Ha
---	--------	---------

9	Bangka	3 Ha
---	--------	------



10

Poso 6.647 Ha

***Reforma Agraria 1.550 Ha**

11

Buton 639,08 Ha

12

Sambas 107,33 Ha

13

Minahasa
Utara 2,70 Ha

14

Bengkulu
Tengah 396 Ha

15

Halmahera
Selatan 3.890 Ha

PEMANFAATAN DAN DISTRIBUSI TANAH

Pemanfaatan Tanah Badan Bank Tanah sampai dengan TW 3 2023 adalah 51% atau seluas 6.086 ha dari total luas Perolehan Tanah.

Terdiri dari Reforma Agraria 30% atau seluas 3.481 ha dan pemanfaatan lainnya 20% atau seluas 2.653 ha

PENAJAM PASER UTARA

1. Reforma Agraria	1.883 ha	45%
2. Bandar Udara VVIP	291 ha	7%
3. Jalan Tol	150 ha	4%
4. Badan Air	129 ha	3%
5. Badan Jalan	229 ha	6%
6. Kementerian dan Lembaga Pemerintah	379 ha	9%
7. Pariwisata	291 ha	7%
8. Pelabuhan dan Pusat Logistik	114 ha	114%
9. Kawasan <i>Transit Oriented Development (TOD)</i>	39 ha	39%
10. Jaringan Listrik dan Pendukungnya	14 ha	0,3%

TOTAL **3.519 ha** **85%**

POSO

1. Reforma Agraria	1.598 ha	23%
2. Kepentingan Umum/Sosial	307 ha	5%
3. Perkebunan dan Peternakan	300 ha	5%

TOTAL **2.157 ha** **33%**

TABANAN

1. Infrastruktur Jalan	1,16 ha	26%
2. Pariwisata	3,36 ha	74%

TOTAL 4,52 ha 100%

BREBES

1. Perumahan MBR	0.66 ha	100%
------------------	---------	------

TOTAL 0,66 ha 100%

BENGKULU TENGAH

1. Perkebunan	396 ha	100%
---------------	--------	------

TOTAL 396 ha 100%

LOMBOK UTARA

1. Pariwisata	0.49 ha	24%
---------------	---------	-----

TOTAL 0,49 ha 24%

SERANG

1. Tambak	7.5 ha	100%
-----------	--------	------

TOTAL 7,5 ha 100%

BATANG

1. Penunjang Pendidikan	0.50 ha	100%
-------------------------	---------	------

TOTAL 0,50 ha 100%

PENAWARAN LOKASI UTAMA

Penawaran lokasi utama dengan potensi pengembangan yang bervariasi yaitu Pariwisata, Perkebunan, Meeting Incentive Convention Exhibition (MICE), Industri, dan lain-lain.

**Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat,
Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur,
Sulawesi Tengah**





DESA BERABAN, KECAMATAN KEDIRI, TABANAN, BALI

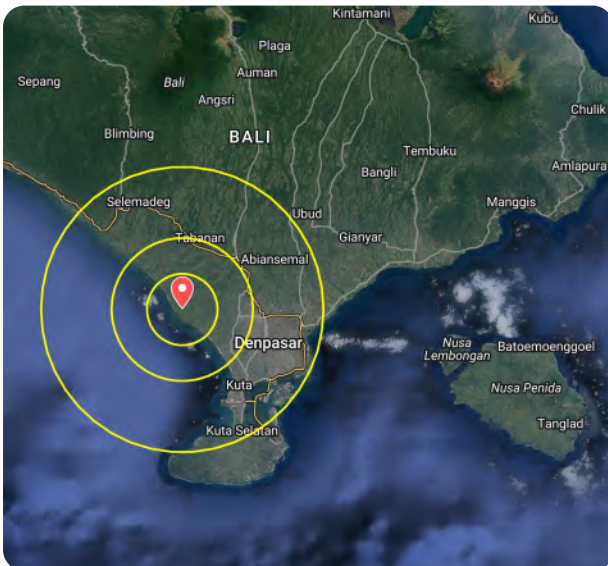
BEST VALUE

DESA BERABAN, KECAMATAN KEDIRI, TABANAN, BALI

3,36 Ha

SEKILAS KABUPATEN TABANAN

Kabupaten Tabanan terletak di bagian selatan Pulau Bali, dengan jarak 25Km menuju pusat Ibukota Provinsi Bali. Dengan luas wilayah mencapai 83.933 Ha yang terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan.



 **Lokasi HPL**

Demografi

Angkatan Kerja di Tabanan adalah sebanyak 276.569 jiwa (96,17%) diantaranya adalah penduduk yang bekerja, dan sisanya 11.000 jiwa (3,83%) merupakan pengangguran terbuka. Dengan Laju Pertumbuhan Penduduk sebesar 0.95% pada tahun 2022.

Jumlah Penduduk



469.340 Jiwa

Kepadatan Penduduk



559 Jiwa/Km2

Perekonomian



Rp14.942,44 Miliar

Produk Domestik Regional Bruto



2,86%

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Distribusi Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha

10,68%

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

10,65%

Pengadaan Listrik dan Gas

8,53%

Jasa Lainnya

PROFIL TANAH

Lokasi Tanah



□ Area yg ditawarkan

Deskripsi Tanah

Tanah seluas 3,36 Ha, terdiri dari 7 (tujuh) bidang tanah yang terpisah berbentuk tanah datar yang mayoritas ditumbuhi vegetasi dan 6 (enam) bidang berbatasan langsung dengan akses jalan beraspal kondisi baik. lokasi tanah berdekatan dengan Pantai Nyanyi, Politeknik Internasional Bali, Tanah Lot, pengembangan wisata Tanah Lot dan vila-vila serta pendukung pariwisata lainnya

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Tabanan, tanah diperuntukan sebagai **kawasan permukiman** dan daya tarik wisata khusus

Potensi pengembangan tanah ini dapat berupa :

1. Real Estate
2. Villa/Resort
3. Restaurant/Cafe
4. dan penunjang pariwisata lainnya

Detail Wilayah



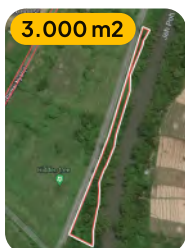
Dua Muka Jalan

Relatif Datar



Satu Muka Jalan

Relatif Datar



1 Muka Jalan

Relatif Datar



Dalam Kawasan
Politeknik
Internasional Bali

Relatif Datar

PROFIL TANAH

Lokasi dan Point of Interest



1 hr 22 min | 23 Km
Bandara I Gusti Ngurah Rai



6 min | 1,4 Km
Pantai Nyanyi



23 min | 10Km
Pasar Kediri, Tabanan



1 hr 24 min | 26 Km
Pelabuhan Benoa

Kondisi Tanah



Lingkungan



Kondisi Jalan

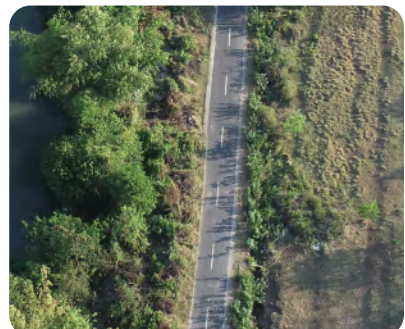
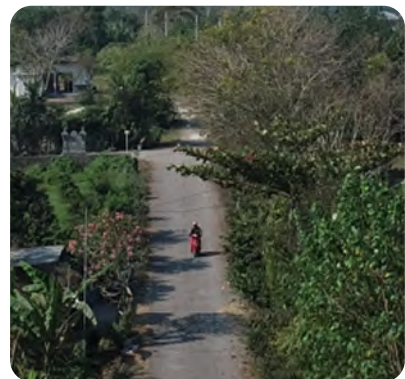


Foto Udara**Potensi Pariwisata**

Pura Ulun Danu Beratan



Tanah Lot

Potensi Pengembangan

Villa/Resort/Hotel



DESA MALAKA, KECAMATAN PEMENANG, LOMBOK UTARA, NTB

BEST VALUE

BEST VALUE

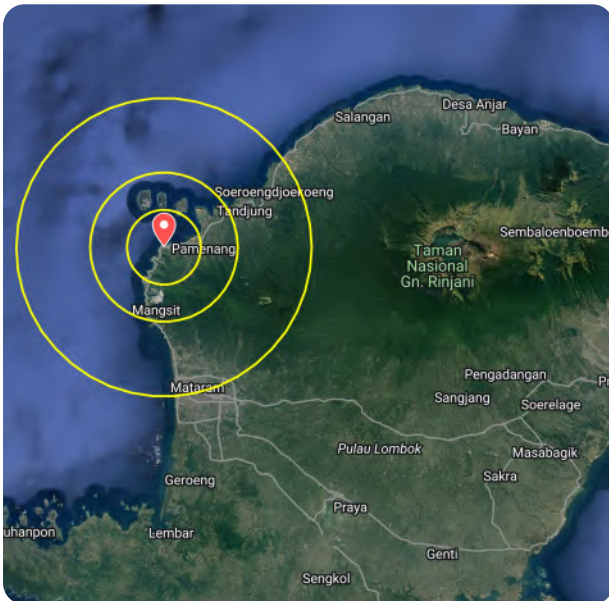
DESA MALAKA, KECAMATAN PEMENANG, LOMBOK UTARA, NTB

0.77 Ha

SEKILAS KABUPATEN LOMBOK UTARA

Kabupaten Lombok Utara terletak di bagian utara Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Luas wilayah Kabupaten Lombok Utara mencapai 80.953 Ha, yang terdiri dari 5 (lima) kecamatan yaitu Pemenang, Bayan, Gangga, Kayangan dan Tanjung yang menjadi Ibukota Kabupaten.



 **Lokasi HPL**

Demografi

Sekitar 66% penduduk di Kabupaten Lombok Utara memasuki usia produktif (15–64 tahun) dengan Laju Pertumbuhan Penduduk 2,08%. Adapun tingkat kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Bayan.

Jumlah Penduduk



251.451 Jiwa

Kepadatan Penduduk



365,96 Jiwa/Km2

Perekonomian



Rp 3.376,02 Miliar

Produk Domestik Regional Bruto



3.49%

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Distribusi Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha

34,87%

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

12,98%

Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang

10,75%

Transportasi dan Pergudangan

Sumber : BPS, Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2022 dan 2023

PROFIL TANAH

Lokasi Tanah



□ Area yg ditawarkan

Tanah yang berlokasi di Desa Malaka, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara seluas 0,77 Ha. Tanah berbentuk bukit yang mayoritas tanah kosong (minim vegetasi) dengan kemiringan tertentu dan berbatasan langsung dengan akses jalan kondisi baik.

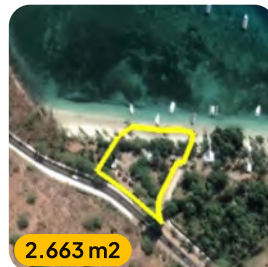
Memiliki view ke arah Pantai Kecinan dan Pulau Gili. Di sekitar lokasi terdapat objek wisata dan resort (The Kanaya Beach)

Berdasarkan **Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Lombok Utara**, tanah diperuntukan sebagai **kawasan pariwisata dan penunjangnya**.

Potensi pengembangan tanah ini dapat berupa :

1. Resort/Villa
2. Restaurant
3. dan penunjang wisata lainnya

Detail Profil Tanah



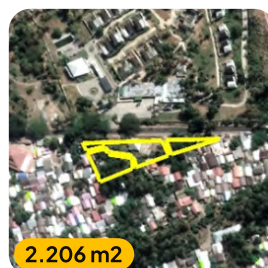
Menghadap Jalan Raya

Langsung Berhadapan Dengan Pantai Kecinan



Menghadap Jalan Raya

Kelerengan Cukup Tinggi



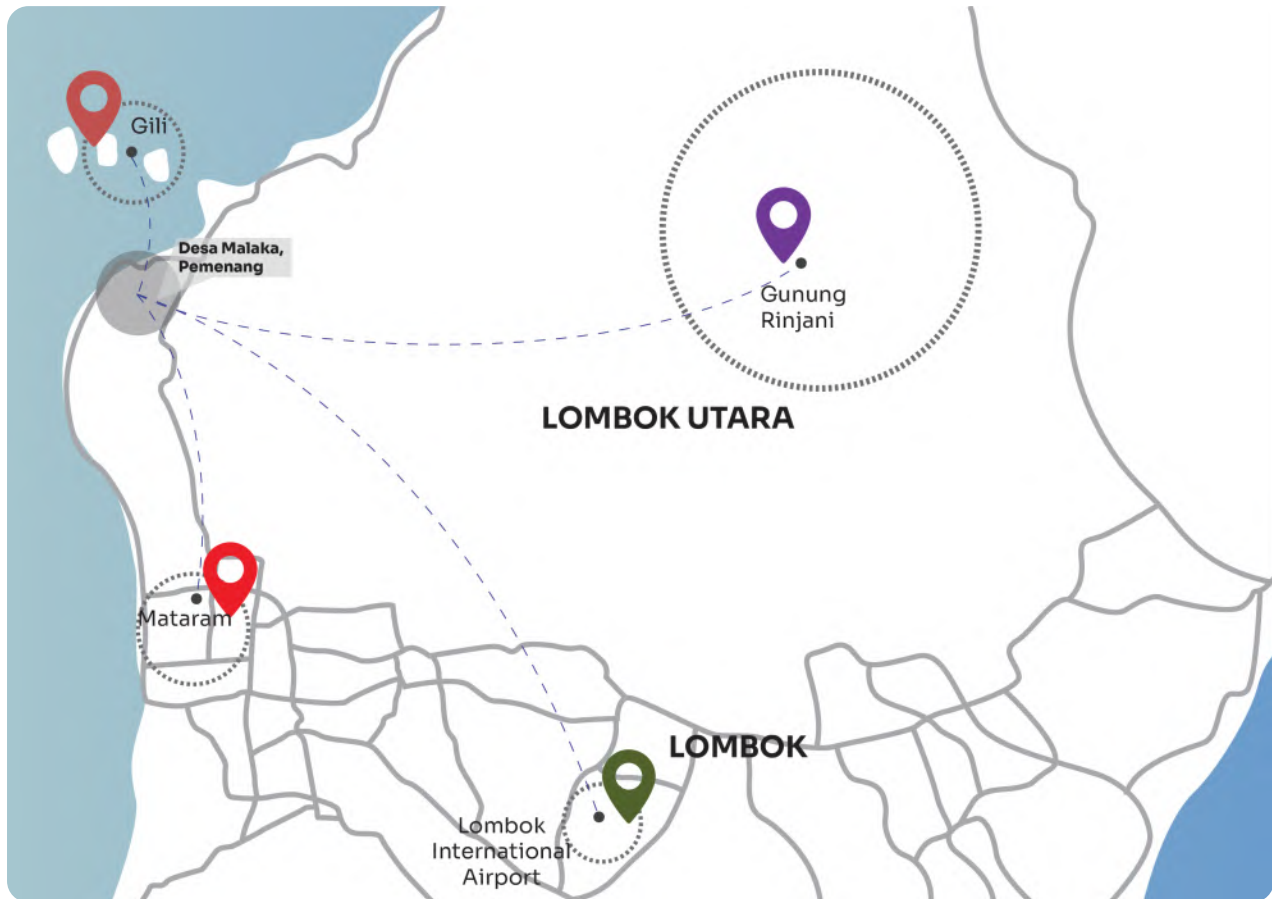
Menghadap Jalan Raya

Terdiri atas 3 Bidang

Berada di Sekitar Area Permukiman

PROFIL TANAH

Lokasi dan Point of Interest



1 hr 24 min | 60 Km
Bandara International Lombok



120 min | 16 Km
Gili Island



50 min | 30 Km
Kota Mataram



4 hr 6 min | 122 Km
Pelabuhan Padang Bay - Bali

Kondisi Tanah



View Pantai



Kondisi Jalan



PROFIL TANAH

Potensi Pariwisata

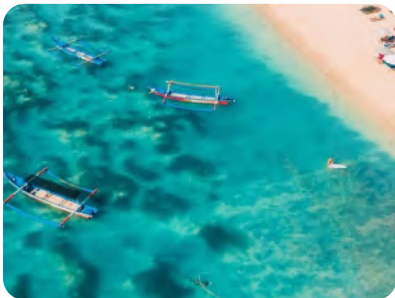


31.755 wisatawan



441 Hotel/Penginapan

Pulau Gili



Gili Trawangan



Gili Meno



Gili Air

Potensi Pengembangan



Hills Resort

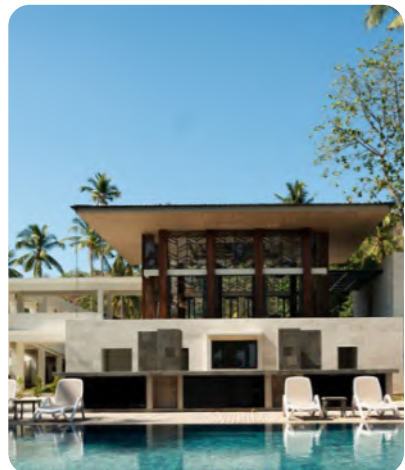


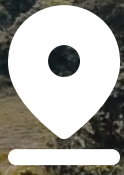
Restaurant

Surrounding Hotel & Development



The Kayana Beach





DESA KWANGRUNDUN, KECAMATAN JEROWARU, LOMBOK TIMUR, NTB

BEST VALUE

BEST VALUE

DESA KWANGRUNDUN, KECAMATAN JEROWARU, LOMBOK TIMUR, NTB

1.00 Ha

SEKILAS KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Kabupaten Lombok Timur merupakan kabupaten di bagian timur Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Ibukota Lombok Timur berada di Kecamatan Selong, dengan luas wilayah mencapai 160.555 Ha.

Kabupaten Lombok Timur terdiri dari 21 (dua puluh satu) kecamatan. Topografi Lombok Timur yang lengkap mulai dari wilayah pesisir hingga pegunungan membuat potensi yang besar di bidang pertanian



Lokasi HPL

Demografi

Sebanyak 66% atau 887.683 penduduk Lombok Timur memasuki usia produktif (15–64 tahun). Dengan Tingkat Pertumbuhan Penduduk sebesar 1.88% pada tahun 2021.

Jumlah Penduduk



1.343.901 Jiwa

Kepadatan Penduduk



837 Jiwa/Km²

Perekonomian



Rp 14.867,73 Miliar

Produk Domestik Regional Bruto



3,18%

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Distribusi Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha

21.40%

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

12.35%

Transportasi dan Pergudangan

10.33%

Pengadaan Listrik dan Gas

Produksi Potensi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan



Cabai rawit 49.398 ton, Tembakau 33.701 ton, Mangga 50.942 ton



Ikan air laut 24.023 ton, dan ikan air tawar 174 ton

PROFIL TANAH

Foto Udara



□ Area yg ditawarkan

Kondisi Tanah



Kondisi Tanah



Kondisi Jalan



Detail Tanah



Deskripsi Tanah

Tanah seluas 1,00 Ha, berbentuk datar yang mayoritas ditumbuhi vegetasi dan berbatasan langsung dengan akses jalan beraspal kondisi baik. Memiliki view ke arah Pantai Kura-kura dan Gili lunjer. di sekitar lokasi tanah terdapat lahan pertanian/perkebunan dan permukiman

Berdasarkan **Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Lombok Timur**, tanah diperuntukan sebagai **Kawasan Tanaman Holtikultura**.

Potensi pengembangan tanah ini dapat berupa :

1. Perkebunan/pertanian tanaman holtikultura
2. dan penunjang perkebunan/pertanian lainnya

PROFIL TANAH

Lokasi dan Point of Interest



1 hr 4 min | 44.6 Km
Bandara International Lombok



5 min | 2.2 Km
Pantai Kura-Kura



56 min | 36.8 Km
Lombok Tengah (via Jl. Raya Sengkerang)



41 min | 28 Km
Pelabuhan Teluk Awang

Potensi Pengembangan



Pertanian Hortikultura



DESA KENTENG, KECAMATAN BANDUNGAN, KAB. SEMARANG, JAWA TENGAH

BEST VALUE

BEST VALUE

DESA KENTENG, KECAMATAN BANDUNGAN, SEMARANG, JAWA TENGAH

0,78 Ha

SEKILAS KABUPATEN SEMARANG

Kabupaten Semarang, merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Ibukota Kabupaten Semarang berada di Kecamatan Ungaran Barat, dengan luas wilayah mencapai 101.927 ha

Kabupaten Semarang terdiri dari 19 (sembilan belas) kecamatan yaitu Getasan, Tenganan, Susukan, Kaliwungu, Suruh, Pabelan, Tuntang, Banyubiru, Jambu, Sumowono, Ambarawa, Bandungan, Bawen, Bringin, Bancak, Pringapus, Bergas, Ungaran Barat dan Ungaran Timur.



 **Lokasi HPL**

Demografi

Sebanyak 70% atau 741.206 penduduk Kabupaten Semarang memasuki usia produktif (15–64 tahun). Dengan Tingkat Pertumbuhan Penduduk sebesar 0,77% pada tahun 2021.

Jumlah Penduduk



1.068.492 Jiwa

Kepadatan Penduduk



1.040 jiwa/km²

Perekonomian



Rp 37.857 Miliar

Produk Domestik Regional Bruto



5,31%

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Distribusi Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha

65,21%

Transportasi dan Pergudangan

13,28%

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

13,76%

Jasa Lainnya

PROFIL TANAH

Lokasi Tanah



□ Area yg ditawarkan

Deskripsi Tanah

Tanah seluas 0,78 Ha, terdiri dari 2 (dua) bidang tanah yang dipisahkan oleh jalan akses, berbentuk tanah datar dan sebagian memiliki kemiringan tertentu yang mayoritas ditumbuhi vegetasi dan bangunan. Bidang tanah berbatasan langsung dengan akses jalan kondisi baik. Lokasi tanah berada dalam kawasan pariwisata Gunung Ungaran dengan pengembangan, restaurant/ cafe, vila serta pendukung pariwisata lainnya

Berdasarkan **Rencana Tata Ruang Wilayah**

Kab. Semarang, tanah diperuntukan sebagai kawasan permukiman dan pendukungnya

Potensi pengembangan tanah ini dapat berupa :

1. Villa/Resort
2. Restaurant/Cafe
3. dan penunjang lainnya

Detail Wilayah



Satu Muka Jalan

Sebagian Datar, Sebagian Memiliki Kemiringan Tertentu



1 Muka Jalan Relatif Datar

BEST VALUE

DESA KENTENG, KECAMATAN BANDUNGAN, SEMARANG, JAWA TENGAH

Kondisi Tanah



Kondisi Tanah



Kondisi Jalan



Lokasi dan Point of Interest



Pariwisata



3.775.971 wisatawan



243 Hotel/Penginapan



Candi Gedong Songo



Gunung Ungaran



Alun-Alun Bandungan

Potensi Pengembangan



Villa/Resort



Restaurant/Cafe

Surrounding Hotel & Development



Griya Persada



Susan Spa & Resort





**DESA PANTAI
LANGO,
MARIDAN, RIKO,
GERSIK, KEC.
PENAJAM, KAB.
PENAJAM PASER
UTARA,
KALIMANTAN
TIMUR**

BEST VALUE

BEST VALUE

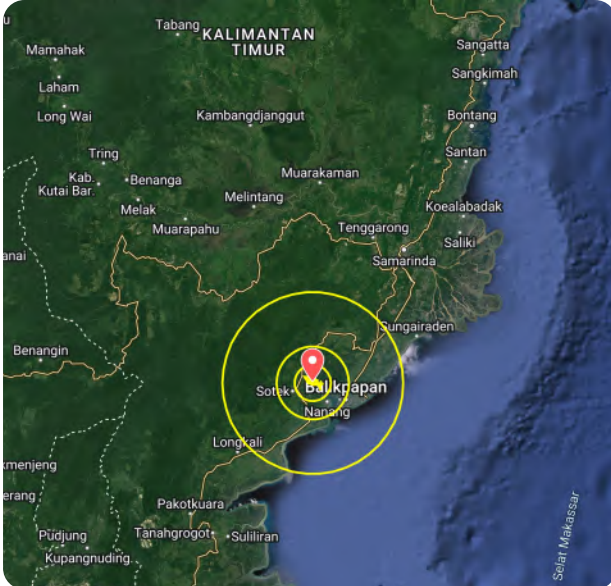
DESA PANTAI LANGO, MARIDAN, RIKO, GERSIK, KEC. PENAJAM, PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR

31 Ha

SEKILAS KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Kabupaten Penajam Paser Utara, merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Ibukota Kabupaten Penajam Paser Utara berada di Kecamatan Penajam, dengan luas wilayah mencapai 333.306 Ha

Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari 4 (empat) kecamatan yaitu Babulu, Waru, Penajam, dan Sepaku.



 **Lokasi HPL**

Demografi

Sebanyak 69% atau 126.175 penduduk Kabupaten Jember memasuki usia produktif (15–64 tahun). Dengan Tingkat Pertumbuhan Penduduk sebesar 2,18% pada tahun 2020.

Jumlah Penduduk



183.043 Jiwa

Kepadatan Penduduk



256,26 jiwa/km²

Perekonomian



Rp 6.492,34 Miliar

Produk Domestik Regional Bruto



1.69 %

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Distribusi Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha

22.64%

Konstruksi

18.56%

Jasa Kesehatan

14.09%

Pertambangan dan Penggalian

PROFIL TANAH

Foto Udara



Detail Tanah



Deskripsi Tanah

Tanah seluas 31 Ha, terdiri dari 2 (dua) bidang tanah yang dipisahkan oleh jalan akses, berbentuk tanah datar dan sebagian memiliki kemiringan tertentu yang mayoritas ditumbuhi vegetasi. bidang tanah berbatasan langsung dengan akses jalan beton kondisi baik. saat ini tanah sedang dalam proses *land clearing*.

Kondisi Tanah



Lokasi dan Point of Interest



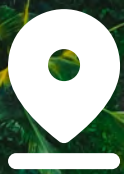
Berdasarkan Masterplan Badan Bank Tanah, tanah diperuntukan sebagai kawasan pusat kota, komersial dan pendukungnya

Potensi pengembangan tanah ini dapat berupa :

1. Hotel
2. Komersial Area (MICE)
3. dan penunjang lainnya

Potensi Pengembangan





DESA PUGER KULON, KECAMATAN PUGER, KAB. JEMBER, JAWA TIMUR

BEST VALUE

DESA PUGER KULON, KECAMATAN PUGER, KAB. JEMBER, JAWA TIMUR

5,29 Ha

SEKILAS KABUPATEN JEMBER

Luas wilayah **Kabupaten Jember** mencapai 330.668 Ha yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember memiliki 31 kecamatan yaitu Puger, Patrang, Sumpersari, Kaliwates, Jelbuk, Sukowono, Sumberjambe, Ledokombo, Kalisat, Pakusari, Arjasa, Sukorambi, Panti, Bangsalsari, Tanggul, Sumberbaru, Jombang, Sembrono, Umbulsari, Balung, Rambipuji, Ajung, Jenggawah, Mumbulsari, Mayang, Silo, Temoureji, Ambulu, Wuluhan, Gumukmas, dan Kencong.



 Lokasi HPL

Demografi

Sebanyak 71% atau 1.812.146 penduduk Kabupaten Jember memasuki usia produktif (15–64 tahun).

Jumlah Penduduk



2.566.682 Jiwa

Kepadatan Penduduk



770 jiwa/km²

Perekonomian



Rp 57.167,13 Miliar

Produk Domestik Regional Bruto



4.53%

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Distribusi Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha

16,07%

Transportasi dan Pergudangan

12,02%

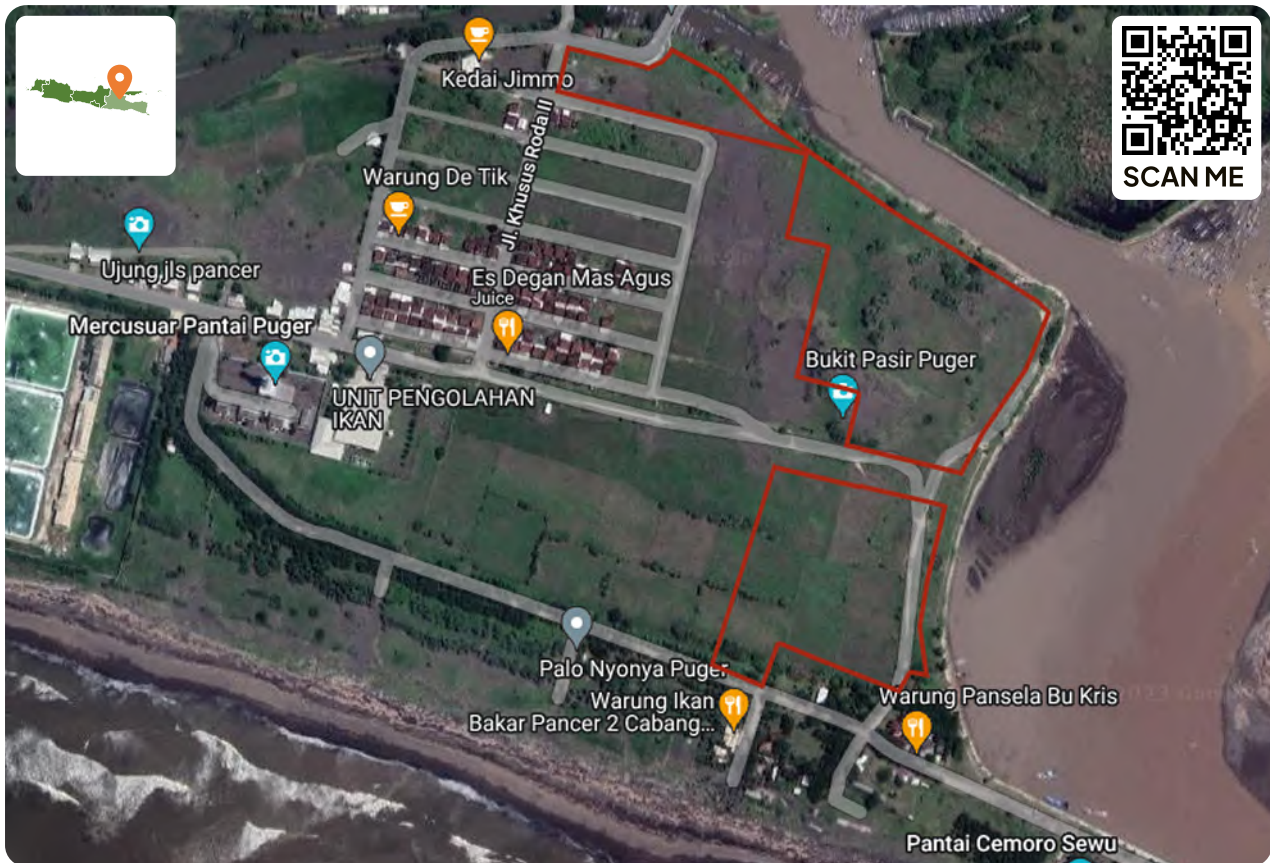
Jasa Lainnya

11,81%

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/

PROFIL TANAH

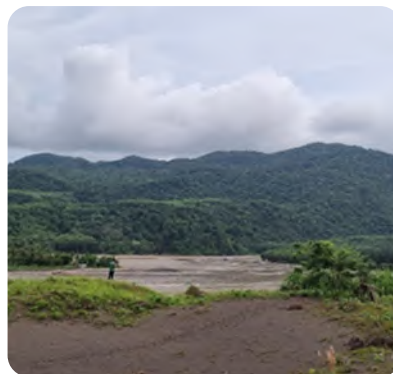
Foto Udara



Kondisi Tanah



Kondisi Tanah



Kondisi Tanah



Deskripsi Tanah

Tanah seluas 5,29 Ha, terdiri dari 2 (dua) bidang tanah yang dipisahkan oleh jalan akses, berbentuk tanah datar dan berupa tanah lapang yang ditumbuhi vegetasi. bidang tanah berbatasan langsung dengan akses jalan kondisi baik. lokasi tanah berada didekat permukiman dan unit pengelolaan ikan serta muara sungai.

Mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Jember, tanah peruntukan tanah adalah ladang, tambak, dan budidaya air tawar/air payau.

Lokasi dan Point of Interest



Potensi Pengembangan



Tambak Budidaya Air Tawar



Industri Pengelolaan Ikan



Perkebunan



Sarana Pendukung



**DESA
PASIRMUNJUL,
KECAMATAN
SUKATANI, KAB.
PURWAKARTA,
JAWA BARAT**

BEST VALUE

KABUPATEN PURWAKARTA, JAWA BARAT

5,29 Ha

SEKILAS KABUPATEN PURWAKARTA

Luas wilayah Kabupaten Purwakarta

adalah 971,72 km² atau sekitar 2,81% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Dengan wilayah administrasi, 17 kecamatan dan 192 desa/kelurahan.



 **Lokasi HPL**

Demografi

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Purwakarta adalah sebanyak 472.075 jiwa, dengan Tingkat Kesempatan Kerja sebesar 91,25%. Adapun Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Purwakarta sebesar 5,24% pada tahun 2022.

Jumlah Penduduk



1,03 Juta Jiwa

Kepadatan Penduduk



1059 Jiwa/Km²

Perekonomian



Rp 49.293,37 Miliar

Produk Domestik Regional Bruto



5,24%

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Distribusi Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha

58,27%

Industri Pengolahan

11,11%

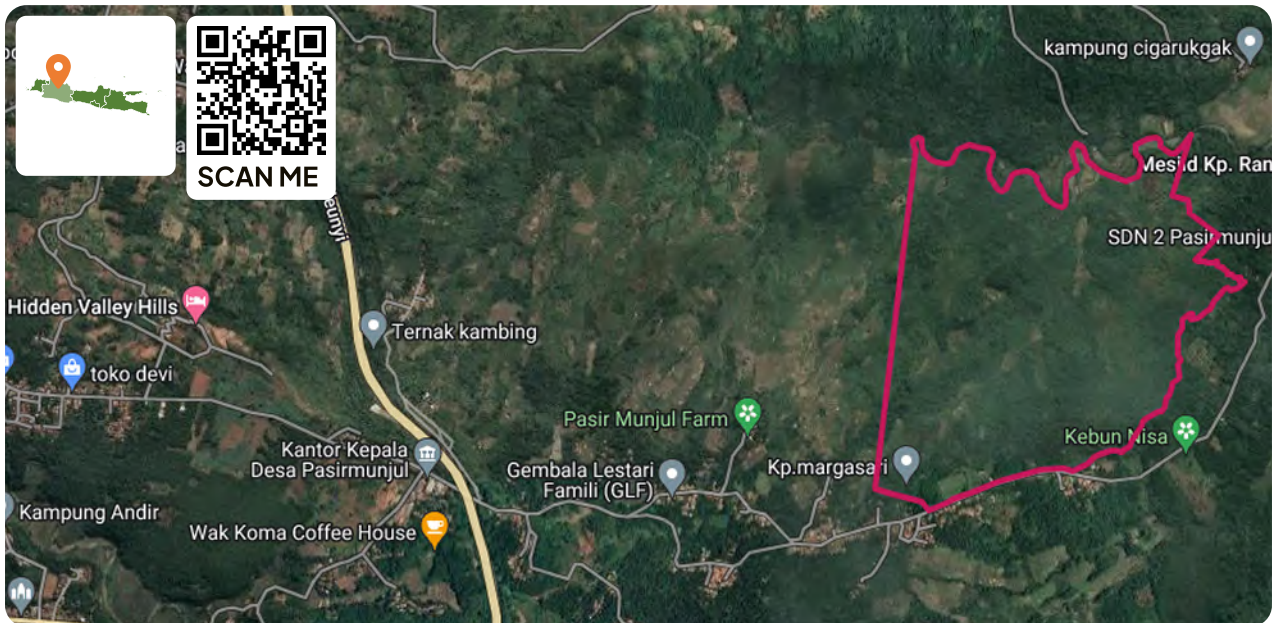
Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda

6,55%

Pertanian, Kehutanan dan
Perikanan

PROFIL TANAH

Foto Udara



Kondisi Tanah



Kondisi Tanah



Kondisi Tanah



Deskripsi Tanah

Tanah seluas 95 Ha, berbentuk bukit yang memiliki area landai di beberapa titik dan berupa tanah lapang yang ditumbuhi vegetasi. Bidang tanah berbatasan langsung dengan akses jalan kondisi baik. Lokasi tanah berada dalam rencana kawasan industri Mandala.

Mengacu pada **Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Purwakarta**, peruntukan tanah adalah industri dan pendukungnya.

potensi pengembangan tanah ini dapat berupa :

1. Industri
2. Perkebunan
3. Perumahan
4. Dan sarana pendukung industri lainnya

Lokasi dan Point of Interest



Potensi Pengembangan



Industri



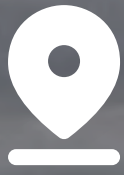
Perumahan



Perkebunan



Sarana Pendukung



**DESA ALITUPU,
WINOWANGA,
TAMADUE, WANGA,
KALEMAGO, MAHOLO,
WATUTAU KECAMATAN
LORE UTARA, LORE
TIMUR, LORE PEORE,
KAB. POSO, SULAWESI
TENGAH**

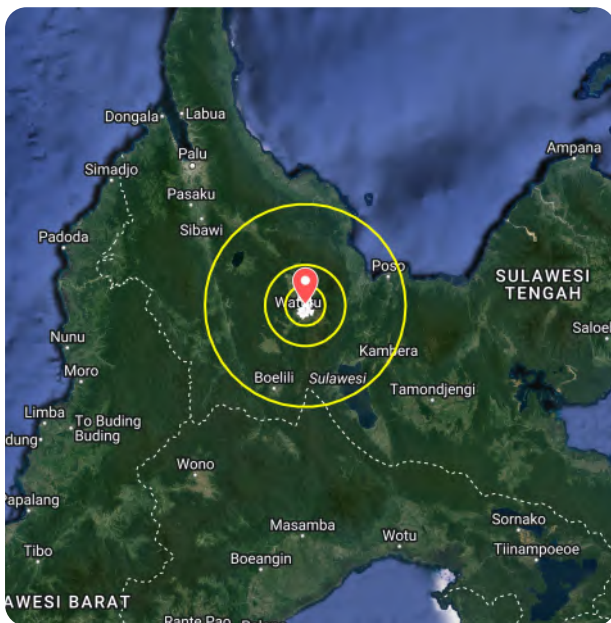
BEST VALUE

KABUPATEN POSO, SULAWESI TENGAH

6.655,47 Ha

SEKILAS KABUPATEN POSO

Luas wilayah **Kabupaten Poso** adalah 8.712,25 km² yang terdiri atas 19 kecamatan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Lore Tengah yaitu 976,37 km² atau 11,21 persen dari luas Kabupaten.



 **Lokasi HPL**

Demografi

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Poso adalah sebanyak 148.256 jiwa, dengan Tingkat Kesempatan Kerja sebesar 97,53%. Adapun Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Poso sebesar 1,89% pada tahun 2021.

Jumlah Penduduk



248 ribu Jiwa

Kepadatan Penduduk



35 Jiwa/Km²

Perekonomian



Rp 6.224 Miliar

Produk Domestik Regional Bruto



4,86%

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Distribusi Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha

17,31%

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

11,38%

Jasa Keuangan dan Asuransi

9,87%

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda

PROFIL TANAH

Foto Udara



Kondisi Tanah



Kondisi Tanah



Kondisi Tanah



Deskripsi Tanah

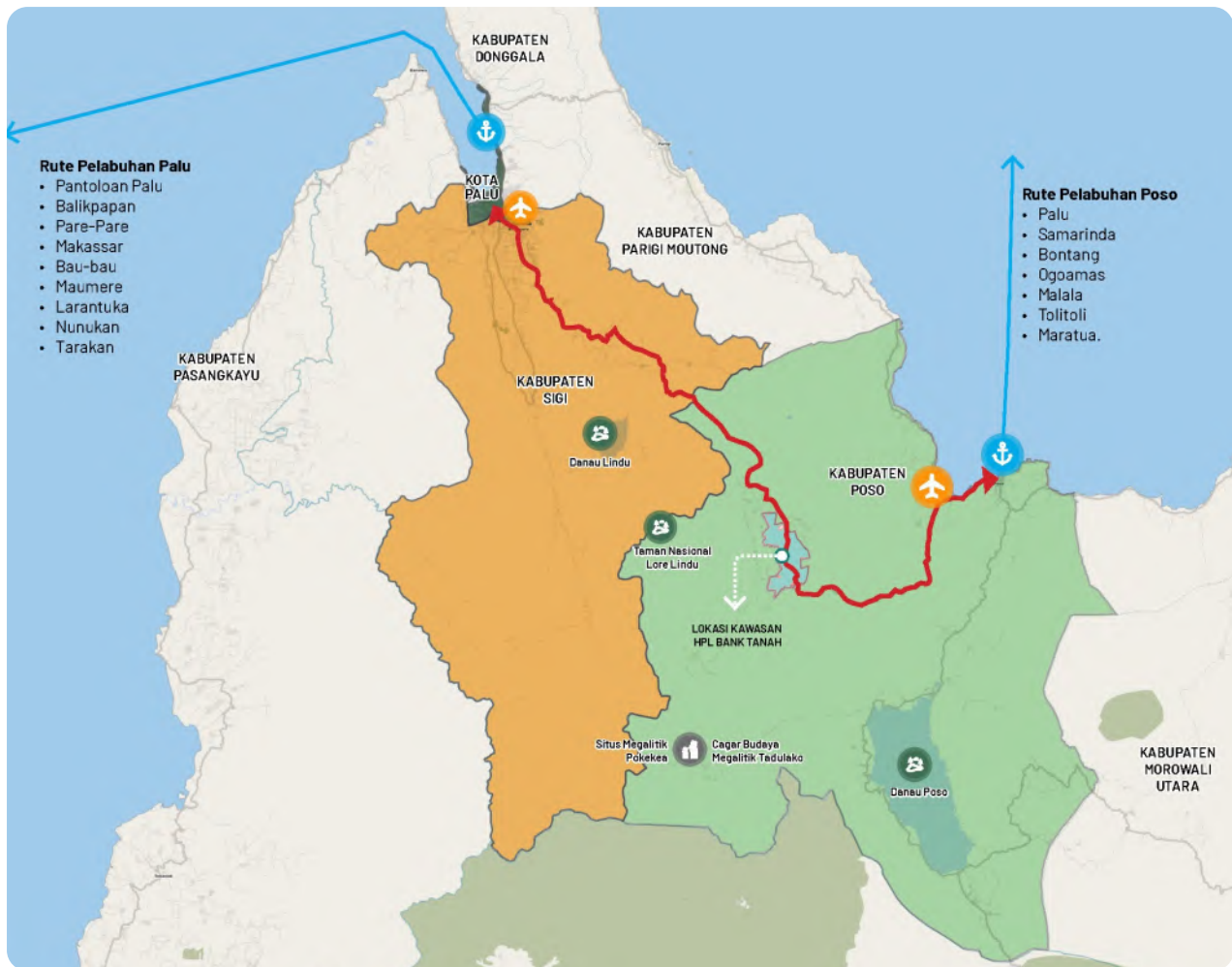
Tanah seluas 6.655,47 Ha, memiliki topografi lahan yang cenderung rendah dengan ketinggian berkisar antara 1048–1400 mdpl. Bidang HPL dilalui dengan Jalan Provinsi yaitu Jalan Dongi-Dongi Watumaeta dengan lebar jalan sekitar 4 meter. Bidang HPL di Poso berjarak tempuh 117 km dari Kota Palu.

Mengacu pada **Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Poso**, peruntukan tanah adalah **pertanian, perkebunan, permukiman, dan hutan produksi terbatas**.

potensi pengembangan tanah ini dapat berupa :

1. Perkebunan (Teh, Ketela, Pohon, Kakao)
2. Peternakan
3. Hortikultura
4. Tanaman Pangan

Lokasi dan Point of Interest



Potensi Pengembangan



Hortikultura



Peternakan



Tanaman Pangan



Perkebunan



**DESA KUTUH,
KECAMATAN
KUTA SELATAN,
KAB. BADUNG,
BALI**

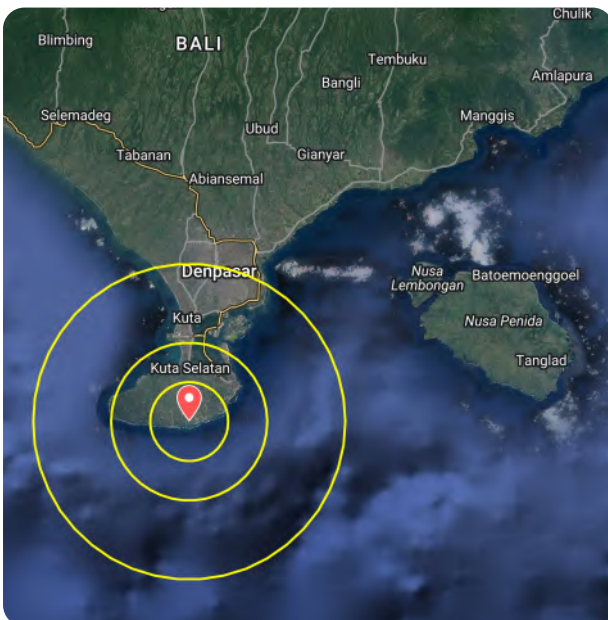
BEST VALUE

KABUPATEN BADUNG, BALI

1,48 Ha

SEKILAS KABUPATEN BADUNG

Luas wilayah **Kabupaten Badung** adalah 418,52 km² atau sekitar 7,43% dari luas daratan Pulau Bali. Dengan wilayah administrasi, 6 kecamatan dan 62 desa/kelurahan.



 **Lokasi HPL**

Demografi

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Badung adalah sebanyak 502.058 jiwa, dengan Tingkat Partisipasi Kerja sebesar 71,44%. Adapun Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Badung sebesar 2,40% pada tahun 2018.

Jumlah Penduduk



656 ribu Jiwa

Kepadatan Penduduk



1.570 Jiwa/Km²

Perekonomian



Rp 31.946,55 Miliar

Produk Domestik Regional Bruto



9,97%

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Distribusi Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha

49,29%

Transportasi dan Pergudangan

22,18%

Pengadaan Listrik dan Gas

18,44%

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

PROFIL TANAH

Lokasi Tanah



Deskripsi Tanah

Tanah seluas 1,48 Ha, berbentuk tanah datar yang mayoritas ditumbuhi vegetasi dan berbatasan langsung dengan akses jalan beraspal kondisi baik. lokasi tanah berdekatan dengan Pantai Pandawa dan resort serta pendukung pariwisata lainnya

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Badung, tanah diperuntukan sebagai **kawasan pariwisata**

Potensi pengembangan tanah ini dapat berupa :

1. Real Estate
2. Villa/Resort
3. Restaurant/Cafe
4. dan penunjang pariwisata lainnya

Detail Profil Tanah



□ Area yg ditawarkan

Menghadap Jalan Raya

Lahan Landai dan ditumbuhi vegetasi

Kondisi Tanah



Lingkungan Sekitar



Kondisi Jalan



Foto Udara



Potensi Pariwisata



Garuda Wisnu Kencana Cultural Park

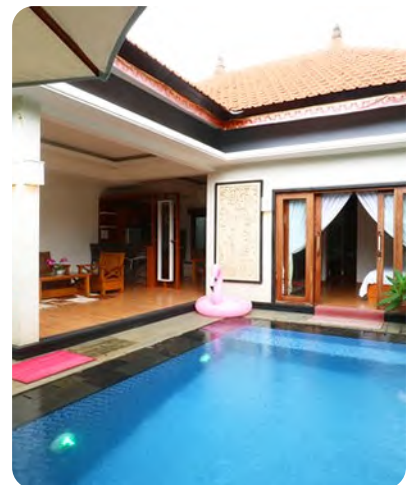


Pantai Pandawa

Potensi Pengembangan



Villa/Resort/Hotel



Surrounding Hotel & Development

PENAWARAN LOKASI LAINNYA

Lokasi tanah lainnya yang tersebar di delapan kabupaten di wilayah Indonesia dengan berbagai potensi pengembangan seperti Pariwisata, Perkebunan, Industri, Kota Mandiri, Pelabuhan, dan lain-lain

Provinsi Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat



PROFIL ASET

TANJUNG BALAI, SUMATERA UTARA



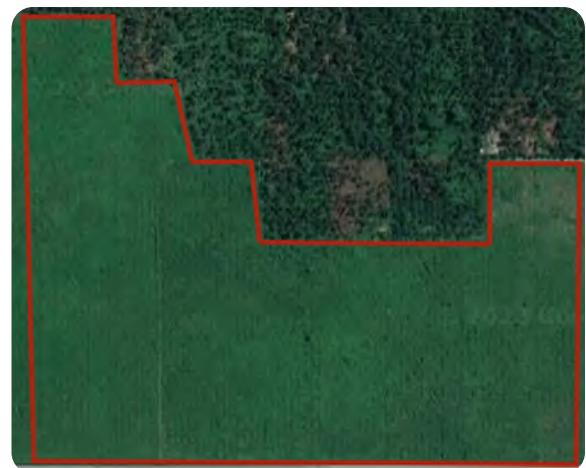
Deskripsi Tanah

Tanah seluas **30 ha**, berlokasi di **Desa Kapias Batu VIII, Kec. Tanjung Balai, Kab. Asahan, Sumatera Utara**. berbentuk tanah lapang dengan kondisi relatif datar yang mayoritas ditumbuhi vegetasi dan berbatasan langsung dengan akses jalan.

Pada radius 10 km dari titik lokasi terdapat beberapa pusat ekonomi seperti Pelabuhan Tj. Balai, Dermaga Bagan Asahan, hingga Pusat Kota Tj. Balai.

Berdasarkan **Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Asahan 2013–2033** tanah diperuntukan **sebagai Perkebunan dan penunjangnya**.

Bentuk Tanah



 Batas Tanah

Kondisi Tanah

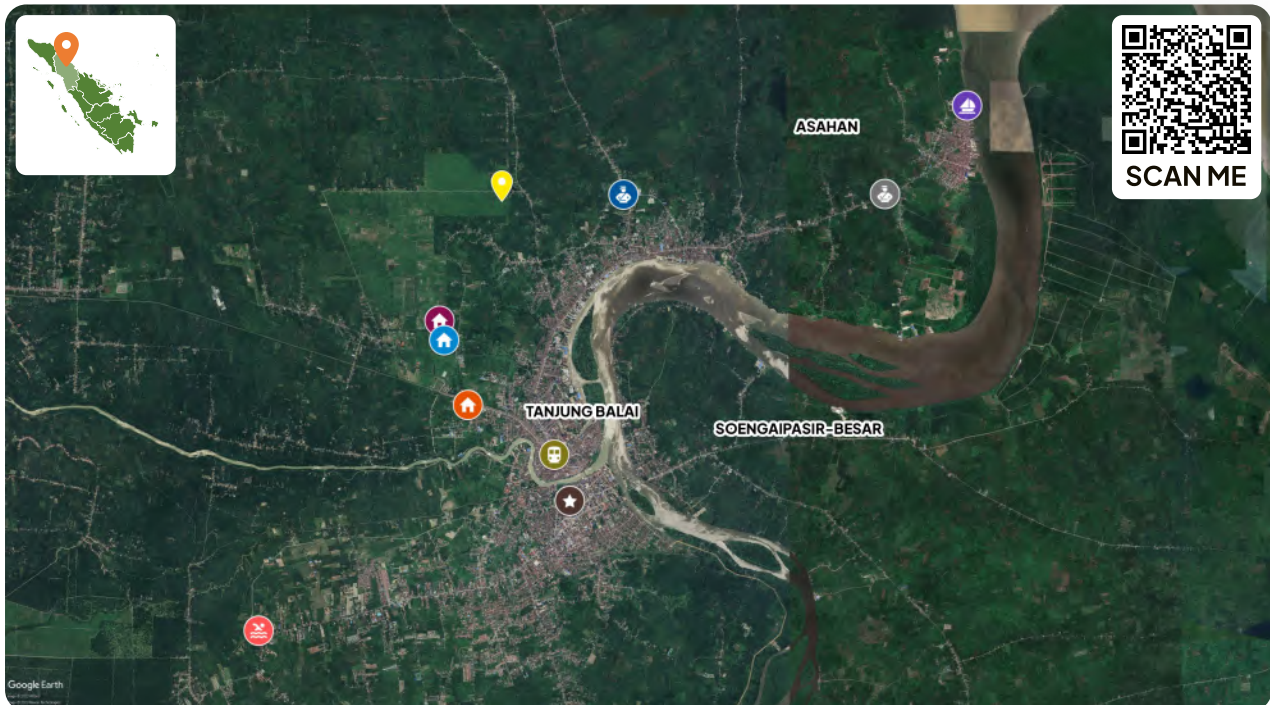


PROFIL ASET

ASAHAN, SUMATERA UTARA

10 Ha

Sei Raja, Kec. Sei Tulang Raso, Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara



- Komplek TNI-AL
- Komplek PNS Sei Raja
- Dermaga Bagan Asahan

- Stasiun Tanjungbalai
- Perumahan PNS
- Nego Land Water Park

- Kec. Teluknibung
- Pangkalan TNI-AL
- Pusat Kota Tanjungbalai

Lokasi Tanah

Kondisi Tanah



Deskripsi Tanah

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Asahan, tanah diperuntukan sebagai :

- Industri
- Penunjangnya

Pada radius 10 km dari titik lokasi terdapat beberapa pusat ekonomi seperti Pelabuhan Tj. Balai, Dermaga Bagan Asahan, hingga Pusat Kota Tj. Balai.

Bentuk Tanah



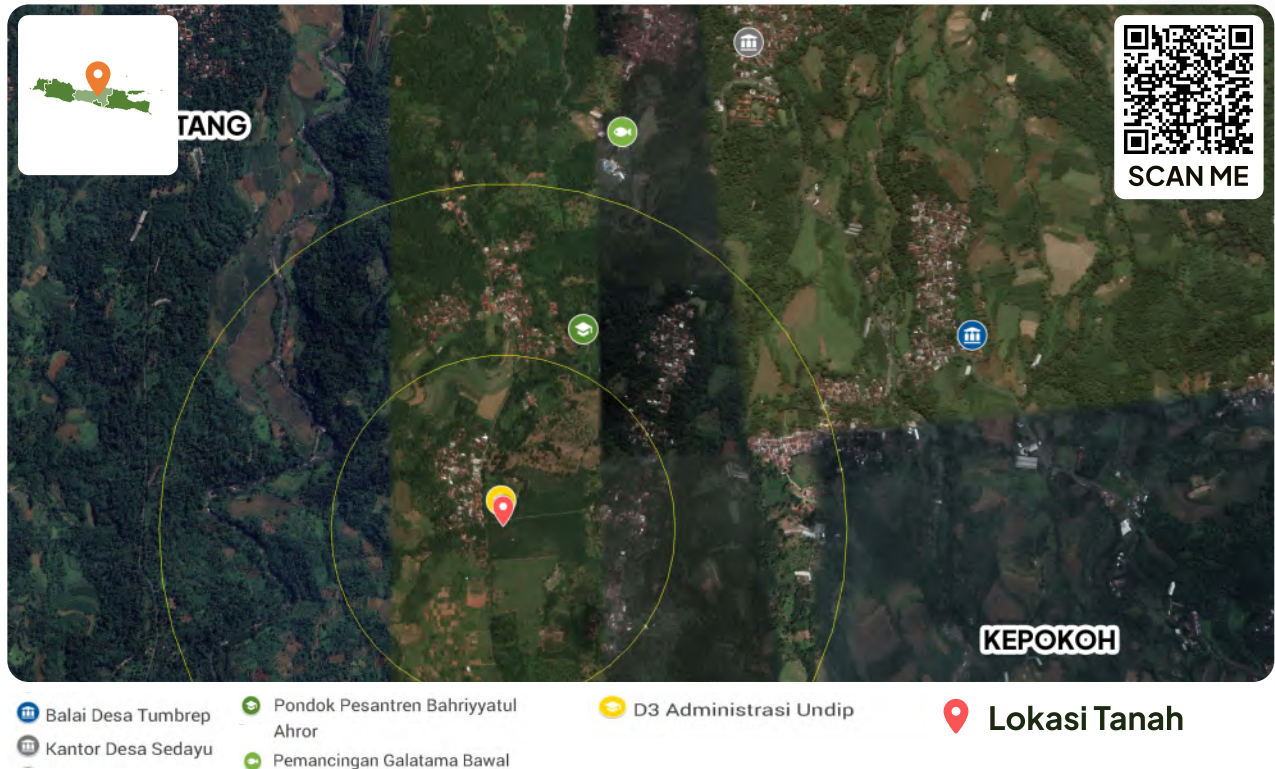
Batas Tanah

PROFIL ASET

BATANG, JAWA TENGAH

0.5 Ha

Desa Tumbrep, Kec. Bandar, Kab. Batang, Jawa Tengah



Kondisi Tanah



Potensi Pengembangan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Batang, tanah diperuntukan sebagai :

- Perkebunan
- Pertanian
- Penunjangnya

Pada radius 10 km dari titik lokasi terdapat beberapa pusat pendidikan, ekonomi dan wisata seperti D3 Administrasi Pajak, Pasar dan Curug.

Bentuk Tanah



 Batas Tanah

PROFIL ASET

BUTON, SULAWESI TENGGARA

639 Ha

Desa Kamelanta, Barangka dan Wakalambe, Kec. Kapontori, Kab. Buton, Sulawesi Tenggara



Kondisi Eksisting Tanah



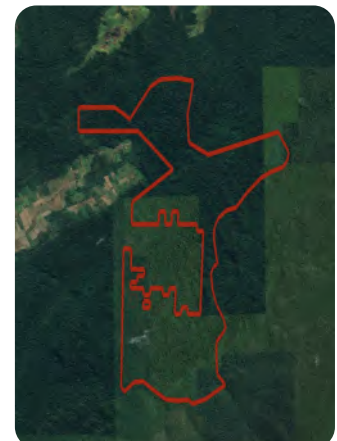
Potensi Pengembangan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Buton, tanah diperuntukan sebagai :

- Perkebunan
- Pertanian
- Penunjangnya

Pada radius 10 km dari titik lokasi terdapat beberapa pusat ekonomi dan wisata seperti Dermaga Berangka, Dermaga Watambo, Dermaga Lambusango, Pantai Kamelanta, Waduk Loki dan Waterpark.

Bentuk Tanah



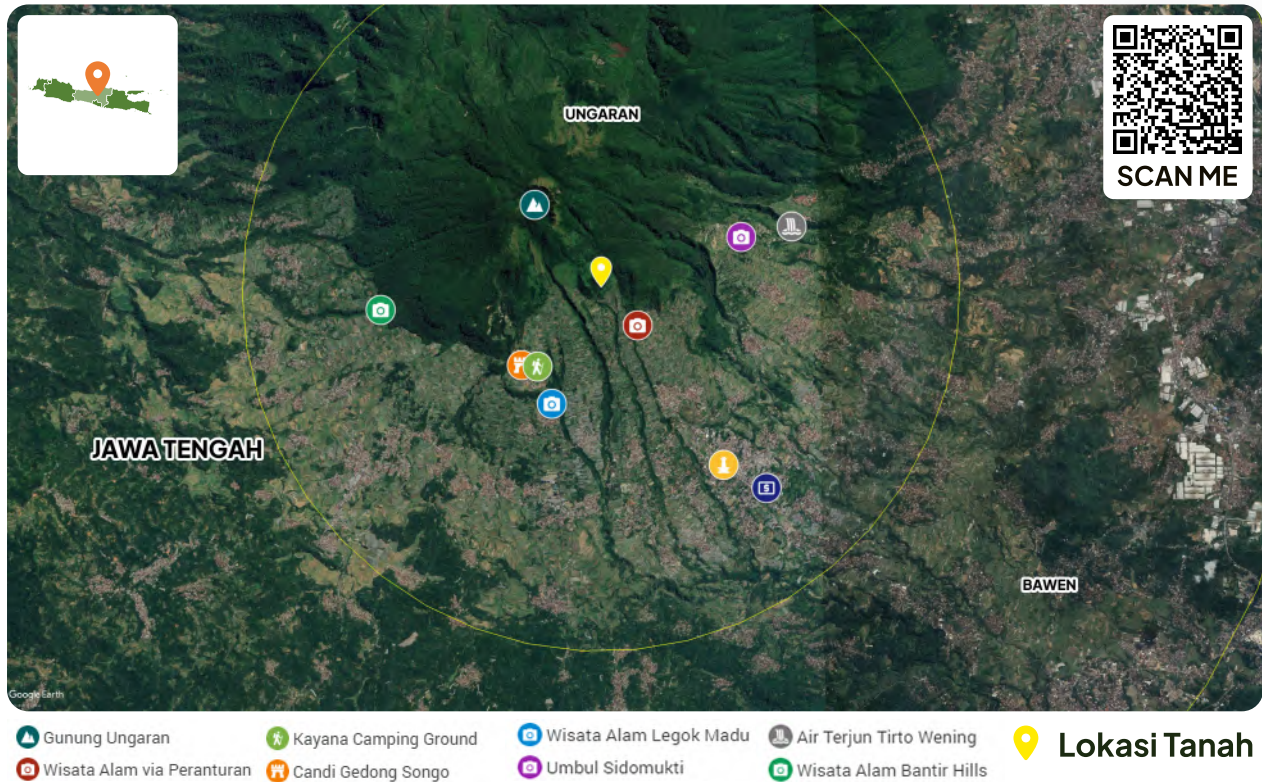
 Batas Tanah

PROFIL ASET

BANDUNGAN, SEMARANG

7.4 Ha

Desa Kenteng, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah



Kondisi Eksisting Tanah



Potensi Pengembangan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Semarang, tanah diperuntukan sebagai :

- Kawasan Perkebunan dengan kondisi kelerengannya cukup curam

Pada radius 10 km dari titik lokasi terdapat beberapa pusat wisata seperti Gunung Ungaran, Umbul Sidomukti dan Candi Gedong Songo.

Bentuk Tanah



 Batas Tanah

PROFIL ASET

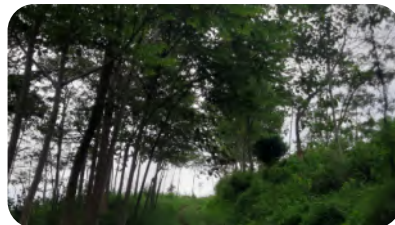
SUMEDANG, JAWA BARAT

84 Ha

Desa Cimarias, Cinanggerang, Margalaksana, Mekar Rahayu, Sukajaya, Kecamatan Sumedang Selatan



Kondisi Eksisting Tanah



Potensi Pengembangan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Sumedang, tanah diperuntukan sebagai :

- Perikanan
- Pertanian
- Penunjangnya

Pada radius 10 km dari titik lokasi terdapat beberapa pusat permukiman dan wisata seperti Air Terjun Cinulang, Patambon Camping Ground, Nangorak Camp, dan Objek Wisata Alam.

Bentuk Tanah



 **Batas Tanah**

PROFIL ASET

SERANG, BANTEN

7.5 Ha

Desa Tengkurak, Kec. Tirtayasa, Kab. Serang, Banten



Kondisi Eksisting Tanah



Potensi Pengembangan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Serang, tanah diperuntukan sebagai :

- Perikanan
- Pertanian
- Penunjangnya

Pada radius 10 km dari titik lokasi terdapat beberapa pusat ekonomi dan wisata seperti area pertambakan, persawahan, serta Pantai Lontar.

Bentuk Tanah



 Batas Tanah

PROFIL ASET

JATIROKEH, BREBES

0,18 Ha

Jatirokeh, Kec. Songgom, Kab. Brebes, Jawa Tengah



Kondisi Tanah



Potensi Pengembangan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Brebes, tanah diperuntukan sebagai :
Kawasan Permukiman Perdesaan

Pada radius 10 km dari titik lokasi terdapat beberapa pusat ekonomi dan wisata seperti Pasar Jatirokeh, Wisata Goa Lawa, hingga Wisata Danau Beko.

Bentuk Tanah



 Batas Tanah

PROFIL ASET

CIGEDOG, BREBES

0,48 Ha

Cigedog, Kec. Kersana, Kab. Brebes, Jawa Tengah



Kondisi Tanah



Potensi Pengembangan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Brebes, tanah diperuntukan sebagai :
Kawasan Permukiman Perkotaan

Pada radius 10 km dari titik lokasi terdapat beberapa pusat ekonomi seperti Pasar Kersana, Pasar Cigedog, hingga Balai Desa Kubangputat.

Bentuk Tanah



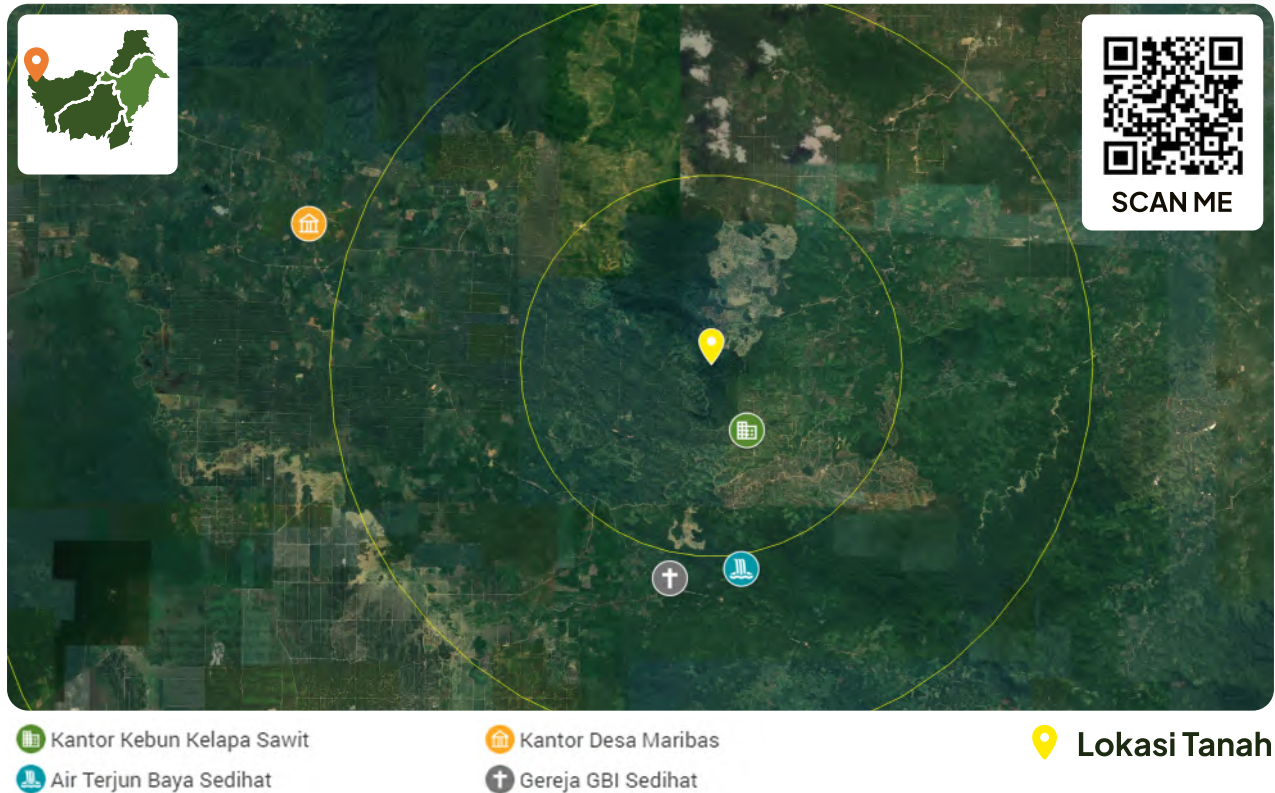
Batas Tanah

PROFIL ASET

SAMBAS, KALIMANTAN BARAT

107,3 Ha

Desa Maribas, Kec. Tebas, Kab.Sambas, Kalimantan Barat



Kondisi Tanah



Potensi Pengembangan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Sambas, tanah diperuntukkan sebagai :
Pertanian Lahan Kering

Pada radius 10 km dari titik lokasi terdapat beberapa pusat pemerintahan dan wisata seperti Kantor Desa Maribas dan Air Terjun Baya Sedihat.

Bentuk Tanah



 Batas Tanah

DISCLAIMER:

Gambar yang disediakan dalam konteks ini adalah gambar ilustrasi atau representasi yang tidak mencerminkan gambar sebenarnya atau situasi yang sebenarnya. Gambar ini digunakan hanya untuk tujuan demonstrasi atau konseptual, dan tidak menggambarkan kenyataan yang sebenarnya.